



**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI UNTUK MENGEMBANGKAN  
KREATIVITAS SISWA DALAM MENULIS AYAT AL-QUR'AN  
(STUDI KASUS DI LBE AL-RIFA'IE)**

Desy Dwi Cahyani<sup>1</sup>, Anwar Sa'dullah<sup>2</sup>, Eko Setiawan<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

e-mail: [desydwicahyanai99@gmail.com](mailto:desydwicahyanai99@gmail.com)<sup>1</sup>, [anwars@unisma.ac.id](mailto:anwars@unisma.ac.id)<sup>2</sup>,  
[nawaites103@gmail.com](mailto:nawaites103@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract**

*Extracurricular activities are activities outside of learning hours to hone the interests, talents and creativity of students. Creativity is very important in learning, especially in the development of writing verses of the Qur'an through calligraphy. The focus of this research: implementation, process, obstacles experienced during the process of implementing calligraphy extracurricular activities at LBE Al-Rifa'ie. This study uses a qualitative approach, with the type of case study, data collection techniques by conducting interviews, observation and documentation. Based on the research results, namely: 1) The implementation of calligraphy extracurricular activities at LBE Al-Rifa'ie is carried out once a week every Friday. The material given in each meeting is different and uses the Learning by Doing method. 2) The implementation process is carried out in the early stages, students are given knowledge about the basics of writing khat, good and correct writing rules, students are given examples by the supervising teacher, then students will imitate it on a sheet of paper, given the freedom to make works according to their respective creative ideas. 3) Constraints experienced during the process of extracurricular activities take place, namely in terms of facilities.*

**Kata Kunci:** kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, kreativitas siswa, menulis ayat Al-Qur'an .

**A. Pendahuluan**

Kreativitas yang harus dikembangkan atau dikuasai peserta didik adalah memperdalam pengetahuan tentang agama Islam yaitu menulis Arab/ menulis ayat Al-Qur'an dengan benar, indah dan kreatif yang tak lain disebut kaligrafi. Kaligrafi Islam adalah seni menulis huruf Arab dengan indah yang isinya tentang ayat Al-Qur'an dan hadist-hadist Nabi Muhammad SAW, (Sirojuddin, 2006:3).

Kaligrafi dalam seni Islam merupakan sentral (pusat) dari ekspresi seni yang berpengaruh terhadap ekspresi bentuk seni kebudayaan Islam secara umum (Sirojuddin, 2004:5).

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi memiliki nilai religious, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, komunikatif, kreatif, gemar membaca dan tanggung jawab. Bidang seni kaligrafi harus terus menerus dikembangkan oleh para generasi pemuda Islam Indonesia terutama peserta didik, karena jika bukan orang Islam siapa lagi yang akan mengembangkan bidang seni kaligrafi tersebut

Mempelajari kaligrafi diharapkan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis ayat Al-Qur'an, (Shaleh, 2004: 201). Kreativitas merupakan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah yang memungkinkan orang tersebut memecahkan ide yang asli atau menghasilkan suatu yang inovatif (fungsi kegunaan) yang secara penuh akan berkembang (Wahyudin, 2007:2-3). Tentunya dengan melakukan banyak pelatihan-pelatihan dan melakukan banyak praktek, dengan begitu kreativitas peserta didik akan semakin meningkat.

LBE Al-Rifa'ie merupakan sebuah lembaga Bahasa dan Ekstrakurikuler yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang, yang dimana lembaga tersebut merupakan wadah yang menunjang peserta didik dalam mengembangkan minat bakat dan potensi peserta didik. Diantaranya yaitu hadrah, drumband, karate, silat, seni qiroatul Qur'an, seni musik, dan seni kaligrafi. Ekstrakurikuler kaligrafi di LBE Al-Rifa'ie tidak wajib diikuti bagi seluruh peserta didik, sehingga peserta didik bebas memilih ekstrakurikuler yang diminatinya.

Berdasarkan konteks permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk lebih lanjut untuk melakukan penelitian dengan judul "Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Untuk Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Dalam Menulis Ayat Al-Qur'an di LBE AL-Rifa'ie Gondanglegi Malang"

## **B. Metode**

Dalam penelitian ini digunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang dijadikan narasumber. Penelitian kualitatif memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya (bukan dalam laboratorium) dimana penelitian tidak memanipulasi apa yang telah diamati, (Samiaji, 2012:7).

Kehadiran peneliti sebagai pengumpul data mengenai kegiatan Ekstrakurikuler kaligrafi untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis ayat Al-Qur'an di LBE Al-Rifa'ie. Peneliti melakukan penelitian secara langsung di LBE Al-Rifa'ie, Gondanglegi Malang.

Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh dari Ustadzah Mutia Dwi selaku kepala LBE, Ustadzah Fasya Aminah selaku wakil LBE, Ustadz Syahrul Rozi selaku guru pembimbing ekstrakurikuler kaligrafi dan peserta didik. Sedangkan data tambahan adalah dokumen data lembaga meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan dokumen-dokumen lainnya seperti foto, data guru, dan yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis data adalah mengelompokkan, membuat sebuah urutan, manipulasi, serta menyederhanakan data yang sudah diperoleh sehingga mudah untuk dibaca. Menurut Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi di LBE Al-Rifa'ie.**

Ekstrakurikuler merupakan program kegiatan yang berada di luar jam mata pelajaran formal. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut sebagai wadah dalam pengembangan potensi, minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini para peserta didik akan memiliki pembekalan keterampilan serta dapat mengembangkan kreativitasnya yang berguna untuk sendiri dan orang lain. Kegiatan ekstrakurikuler yang berada di LBE Al-Rifa'ie merupakan sebuah fasilitas bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat yang dimana peserta didik bebas untuk menentukan ekstrakurikuler yang nanti akan disesuaikan dengan bakat yang dimilikinya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di LBE Al-Rifa'ie yakni ekstrakurikuler kaligrafi yang kegiatan ini menampung peserta didik dalam mengembangkan bakat kreativitasnya dalam menulis arab atau ayat-ayat Al-Qur'an. Kegiatan

ini dilaksanakan seminggu sekali tepatnya hari Jumat pukul 13.00 sampai dengan pukul 14.30 siang, yang merupakan salah satu jam tambahan. Dengan harapan dengan terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di LBE Al-Rifa'ie dapat menjadi jembatan bagi peserta didik yang menekuni dibidang menulis ayat Al-Qur'an.

## **2. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa dalam Menulis Ayat Al-Qur'an di LBE AL-Rifa'ie.**

Proses kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kreativitas siswa yang dilakukan dengan cara memberikan banyak praktek kepada peserta didik. Dan ada beberapa tahapan yang dijadikan beberapa tahapan meliputi: tahap awal dimana peserta didik mengetahui dasar-dasar penulisan kaligrafi, tahap kedua guru memberikan contoh tulisan dipapan tulis nanti peserta didik menirukannya dilembar kertas atau buku gambar hal itu dilakukam secara terus menerus sampai tahap menulis ayat Al-Qur'an dengan memasukkan unsur seni. Dan guru pembingn sering kali memberikan peserta didik kebebasan dalam membuat karya dengan tujuan membuat peserta didik bisa lebih mengembangkan kreativitasnya.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya dalam bidang menulis ayat Al-Qur'an. Dalam menulis ayat Al-Qur'an yang masuk kedalam unsur kaligrafi pasti peserta didik memerlukan kreativitas. Dari kreativitas dapat membantu seseorang dalam mengembangkan bakat yang sudah dimiliki untuk meraih prestasi dalam hidupnya. Ansori (2008: 51) mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sesuatu yang baru bukan berarti harus sekali baru akan tetapi juga sesuatu yang dikombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.

Seperti halnya di LBE Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang, proses yang dilaksnakan berjalan dengan lancar dengan cara guru memberikan latihan atau praktek secara rutin agar peserta didik tidak lupa dengan tahapan sebelumnya. Dalam proses mengembangkan di Lembaga ini terdapat beberapa tahapan meliputi: *tahap awal*, dimana peserta didik mengetahui dasar-dasar penulisan kaligrafi, *tahap kedua*, guru memberikan contoh tulisan dipapan tulis nanti peserta didik menirukannya dilembar kertas atau buku gambar hal itu dilakukam secara terus menerus sampai tahap menulis ayat Al-Qur'an dengan memasukkan unsur seni. Dengan beberapa langkah-langkah dalam menulis ayat Al-Qur'an: 1). Menyiapkan peralatan yang diperlukan atau digunakan untuk menulis seperti: pensil, pulpen, tinta,

kertas dan lain-lain. 2). Mengawali tulisan dari kanan ke kiri. 3). Menyusun huruf-huruf hijaiyah yang dimulai dari dua huruf bersambung seperti ghoi (بغ) kemudian beralih ke tiga huruf seperti ghoiru (ربغ), dan seterusnya. 4). Memperhatikan beberapa huruf yang sama sekali tidak dapat disambung dengan huruf selanjutnya seperti: alif (ا), dal (د), dzal (ذ), zai' (ز), ra (ر), waw (و). 5). Huruf-huruf yang sudah dirangkai menjadi sebuah kalimat kemudian diberi harokat (baris) sesuai harokatnya (ـَ, ـِ, ـُ, ـِ, ـُ) dan memperhatikan huruf yang berharokat tanwin (ـِ, ـِ, ـِ). 6). Setelah selesai menulis, tahap evaluasi dengan memeriksa tulisan kembali dengan membaca hasil tulisan tersebut.

Hal ini sesuai dengan perkataan Wena (2013: 138-139) yang menjelaskan bahwa menrima ide-ide kreatif dari peserta didik akan membantu peserta didik dalam membangun ide-ide yang lebih fantasi. Dalam mengembangkan perlu adanya dukungan agar proses yang dilalui benar-benar membuahkan hasil ataupun maksimal bahkan bisa bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Setelah melalui beberapa proses yang dilalui pasti ada evaluasi, yang berguna untuk mengetahui kekurangan dari hasil telah diperoleh dari situ pembimbing dapat membantu memperbaikinya. Tidak sampai disitu guru peming juga akan selalu memberikan bantuan atau arahan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan cara membuat kaligrafai dengan benar.

### **3. Kendala yang Dialami Saat Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa dalam Menulis Ayat Al-Qur'an di LBE Al-Rifa'ie.**

Dalam upaya melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi terdapat permasalahan yang harus dihadapi. Kegiatan itu sendiri jika ada hambatan, kegiatan tersebut tidak berjalan sebagaimana mestinya. Harapan tidak selamanya sesuai dengan ekspektasi, apa yang diharapkan tidak selama akan terwujud sesuai dengan diharapkan. Begitu juga kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di LBE Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang, kurangnya fasilitas yang disediakan. Fasilitas ataupun sarana prasarana merupakan faktor yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses berlangsungnya suatu kegiatan. Selama ini fasilitas seperti media tergantung dari kesiapan peserta didik masing-masing, karena dari pihak LBE hanya menyediakan fasilitas dasar dan pokok seperti papan tulis dan ruang kelas. Media alat tulis menjadi hal yang sangat berpengaruh penting dalam proses pembuatan kaligrafi karena senjata dari pembuatan kaligrafi adalah alat tulis. Selain fasilitas kendala yang ada yaitu ada beberapa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti proses kegiatan

ekstrakurikuler kaligrafi karena mungkin dari peserta didiknya sendiri kurang sabar dan telaten akan tetapi guru pembimbing tetap memberi arahan agar peserta didik tidak sampai putus asa.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa Dalam Menulis Ayat Al-Qur'an di LBE Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi di LBE Al-Rifa'ie. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di LBE Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 13.00 sampai 14.30 selama 2 shift dengan peserta yang berbeda. Materi yang diberikan setiap kali pertemuan berbeda dan berkelanjutan dengan menggunakan metode *Learning by Doing* dalam menyampaikan materi tersebut. Dengan tujuan agar peserta didik bisa memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru pembimbing. (2) Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk mengembangkan Kreativitas Siswa dalam Menulis Ayat Al-Qur'an di LBE Al-Rifa'ie. Proses kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kreativitas siswa yang dilakukan dengan cara memberikan banyak praktek kepada peserta didik. Dan ada beberapa tahapan yang dijadikan beberapa tahapan meliputi: tahap awal dimana peserta didik mengetahui dasar-dasar penulisan kaligrafi, tahap kedua guru memberikan contoh tulisan dipapan tulis nanti peserta didik menirukannya dilembar kertas atau buku gambar hal itu dilakukan secara terus menerus sampai tahap menulis ayat Al-Qur'an dengan memasukkan unsur seni. Dan guru pembimbing sering kali memberikan peserta didik kebebasan dalam membuat karya dengan tujuan membuat peserta didik bisa lebih mengembangkan kreativitasnya. (3) Kendala yang Dialami Saat Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa dalam Menulis Ayat Al-Qur'an di LBE Al-Rifa'ie. Kendala yang dialami saat proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi hanya terletak pada fasilitas yang meliputi media yang akan digunakan dalam membuat kaligrafi. Pihak LBE Al-Rifa'ie hanya menyediakan fasilitas dasar dan pokok seperti ruang kelas dan papan tulis selebihnya tergantung kesiapan dari peserta didik. (a) Saran (1) Bagi Sekolah. Sebaiknya pihak sekolah lebih memperhatikan tentang fasilitas, karena fasilitas (media) sangat berpengaruh bagi siswa dalam mengembangkan kreativitasnya dalam bidang menulis ayat Al-Qur'an. Selain itu, pihak sekolah sering mengadakan perlombaan agar siswa lebih giat

berlatih menulis ayat Al-Qur'an. (2) Bagi Pembimbing. Sebaiknya pembimbing untuk lebih memberikan inovasi-inovasi yang baru agar tujuan dari adanya ekstrakurikuler kaligrafi ini dapat tercapai dengan baik serta dapat terus membimbing dan memotivasi peserta didik agar semangat berkarya dalam bidang seni kaligrafi. (3) Bagi Siswa. Diharapkan bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi secara aktif dan terus semangat dalam mengembangkan bakat, minat dan kreativitasnya melalui kegiatan ini serta terus memperbanyak latihan menulis kaligrafi agar mampu menciptakan karya-karya baru yang memiliki nilai estetika tinggi.

### **Daftar Rujukan**

- A.R., Sirojuddin, D. (2004). *Pengantar Kuliah Seni Islam: Diskusi Tarikh, Tokoh, dan Aliran*. Bandung: Rosdakarya.
- Asrori & Ali, Muhammad. (2009). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Samiaji, Sarosam. (2012). *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*. Jakarta: Indeks.
- Shaleh, Rahman, Abdul. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media).
- Sirojuddin, Didin. 2006. *Asah Usuh Huruf Kaligrafi Islam*. Jakarta: Darul Ulum Pres
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Wahyudin, A to Z *Anak Kreatif*, (Jakarta: Gema Insani Pers,( 2007)
- Wena, Made. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer "Suatu Tunjauan Konseptual Operasional"*. Jakarta: PT Bumi Aksara.